

**NOMOR SKRIPSI: 7053/MD-D/SD-S1/2025**

**PESAN DAKWAH MELALUI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA  
AKUN INSTAGRAM @DAKWAHVISUAL.ID**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Oleh:

**ARISKA MUSTAFIDAH**  
NIM. 12140422494

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PESAN DAKWAH MELALUI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA  
AKUN INSTAGRAM @DAKWAHVISUAL.ID**

Disusun oleh :

**Ariska Mustafidah**  
NIM. 12140422494


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Desember 2024

Pekanbaru, 24 Desember 2024  
Pembimbing,



**Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIK. 130 421 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama** : Ariska Mustafidah

**NIM** : 12140422494

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual pada Akun Instagram @dakwahvisual.id**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 24 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Ariska Mustafidah**  
NIM. 12140422494

- Hak Cipta UIN Suska Riau
- Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ariska Mustafidah  
NIM : 12140422494  
Judul : Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @Dakwahvisual.Id

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2024  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

**Zulkarnaini, M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

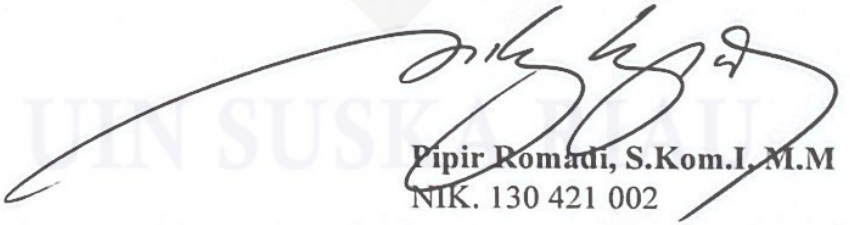
Nama : Ariska Mustafidah  
NIM : 12140422494  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual pada Akun Instagram @dakwahvisual.id**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

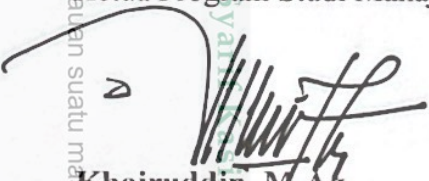
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 24 Desember 2024  
Pembimbing,

  
Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIK. 130 421 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak cipta Diindungi Undang-Undang  
Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, persidangan, atau karya ilmiah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRACT

**Name :** Ariska Mustafidah

**Prodi :** Management of Dakwah

**Title :** Da'wah Message Through Visual Communication Design On Instagram Account @dakwahvisual.id

This thesis examines the content of the da'wah message contained in the content on the @dakwahvisual.id account. This study will answer the question of what are the contents of the da'wah message on the @dakwahvisual.id Instagram account? How is the visual communication design on the @dakwahvisual.id Instagram account? To answer these questions, the researcher used a qualitative method. Data were collected through a netnographic approach through the process of observation and documentation of the content on the @dakwahvisual.id Instagram account. The data analysis technique used Ferdinand de Saussure's semiotic approach to understand the da'wah messages contained in the visual design content uploaded to the account. The results of this study show that the signifier and signified in the image are interrelated and form a complete meaning where the image strengthens the message conveyed by the writing and the writing explains the meaning contained in the image. The da'wah message in the da'wah content posts on the @dakwahvisual.id account displays da'wah messages of aqidah, sharia, and morals.

**Keywords:** Da'wah Message, Visual Communication Design, Instagram, @dakwahvisual.id.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama : Ariska Mustafidah**

**Prodi : Manajemen Dakwah**

**Judul : Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @dakwahvisual.id**

Skripsi ini mengkaji tentang isi pesan dakwah yang terkandung pada konten di akun @dakwahvisual.id. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang apa saja isi pesan dakwah yang ada pada akun instagram @dakwahvisual.id? Bagaimana desain komunikasi visual yang ada pada akun instagram @dakwahvisual.id? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui pendekatan netnografi melalui proses observasi dan dokumentasi pada konten yang ada di akun instagram @dakwahvisual.id. Teknik analisis data menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure untuk memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam konten desain visual yang diunggah pada akun tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan signifier dan signified dalam gambar saling terkait dan membentuk makna yang utuh dimana gambar memperkuat pesan yang disampaikan oleh tulisan dan tulisan menjelaskan makna yang terkandung dalam gambar. Pesan dakwah dalam postingan konten dakwah pada akun @dakwahvisual.id menampilkan pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak.

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, Desain Komunikasi Visual, Instagram, @dakwahvisual.id.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan Syukur bagi Allah SWT sang pemilik dan penguasa alam semesta karena berkat rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @dakwahvisual.id**”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan petunjuk. Dengan banyak bershalawat semoga kita akan mendapatkan keberkahan dan syafaat-Nya.

Penulis menyadari bahwasanya dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang dimuliakan, dicinta kasih dan sayang untuk kedua orang tua penulis yakni ayahanda Mustajab dan Ibunda Anik Suryani atas segala do'a, nasehat, motivasi, semangat, dan dukungan kepada ananda dalam meraih cita-cita dan dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga kepada saudara kandung tercinta, adik penulis Afrizal Eviansyah. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat mengikuti jejak penulis sampai dengan jenjang pendidikan ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik dukungan moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelas sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, MA, Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., Sc., Ph.D, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Muhlasin, M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Pipir Romadi, S.Kom.I., MM selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak/ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 21 dan terkhusus kelas B yang telah memberikan semangat serta kebersamaan selama proses perkuliahan. Semoga kita semua dapat terus maju dan meraih kesuksesan di masa depan.
10. Sahabat-Sahabat seperjuangan dibangku perkuliahan yaitu Fitri Dewi, Nurul Aini, Nadia Syuhaira, Linda Hotna Br Siregar dan Yulia Ma'muroh atas pengalaman yang luar biasa, membantu kesulitan, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis semoga senantiasa menjadi sahabat baik selamanya.
11. Teruntuk diri sendiri atas segala usaha, ketekunan, dan kerja keras yang telah dilakukan selama menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan, serta atas tekad untuk tetap melangkah maju hingga akhirnya berhasil menyelesaikan pendidikan ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi seluruh pembacanya.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Pekanbaru, 19 Desember 2024

**Ariska Mustafidah**

NIM. 1214042249



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                      | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                       | 1          |
| B. Penegasan Istilah.....                                     | 3          |
| C. Rumusan Masalah.....                                       | 4          |
| D. Tujuan Penelitian.....                                     | 4          |
| E. Kegunaan Penelitian.....                                   | 4          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                           | <b>5</b>   |
| A. Kajian Terdahulu.....                                      | 5          |
| B. Landasan Teori .....                                       | 7          |
| C. Kerangka Pemikiran.....                                    | 24         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                         | <b>26</b>  |
| A. Desain Penelitian.....                                     | 26         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                           | 26         |
| C. Sumber Data Penelitian.....                                | 26         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 26         |
| E. Validitas Data .....                                       | 27         |
| F. Teknik Analisis Data .....                                 | 27         |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>                              | <b>28</b>  |
| A. Profil Akun Instagram @dakwahvisual.id .....               | 28         |
| B. Gambaran Postingan Akun @dakwahvisual.id di Instagram..... | 29         |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>             | <b>37</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                                     | 37         |
| B. Pembahasan.....  | 62         |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                   | <b>67</b>  |
| A. Kesimpulan .....   | 67         |
| B. Saran.....   | 67         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                    | <b>68</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>72</b>  |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1/ Profil Akun Instagram @dakwahvisual.id ..... | 28 |
| Gambar 4.2/ Akun Instagram @dakwahvisual.id .....        | 29 |
| Gambar 4.3/ Komentar Positif 1 .....                     | 35 |
| Gambar 4.4/ Komentar Positif 2 .....                     | 35 |
| Gambar 4.5/ Komentar Positif 3 .....                     | 36 |
| Gambar 4.6/ Komentar Positif 4 .....                     | 36 |
| Gambar 4.7/ Komentar Positif 5 .....                     | 36 |
| Gambar 4.8/ Komentar Positif 6 .....                     | 36 |
| Gambar 4.9/ Komentar Positif 7 .....                     | 36 |
| Gambar 4.10/ Komentar Positif 8 .....                    | 36 |
| Gambar 5.1/ Postingan 1 .....                            | 37 |
| Gambar 5.2/ Postingan 2 .....                            | 39 |
| Gambar 5.3/ Postingan 3 .....                            | 41 |
| Gambar 5.4/ Postingan 4 .....                            | 43 |
| Gambar 5.5/ Postingan 5 .....                            | 45 |
| Gambar 5.6/ Postingan 6 .....                            | 46 |
| Gambar 5.7/ Postingan 7 .....                            | 48 |
| Gambar 5.8/ Postingan 8 .....                            | 49 |
| Gambar 5.9/ Postingan 9 .....                            | 51 |
| Gambar 5.10/ Postingan 10 .....                          | 52 |
| Gambar 5.11/ Postingan 11 .....                          | 54 |
| Gambar 5.12/ Postingan 12 .....                          | 56 |
| Gambar 5.13/ Postingan 13 .....                          | 58 |
| Gambar 5.14/ Postingan 14 .....                          | 60 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1/ Kajian Terdahulu .....                                  | 5  |
| Tabel 2.2/ Kerangka Pemikiran.....                                 | 25 |
| Tabel 4.1/ Gambaran Postingan Akun Instagram @dakwahvisual.id..... | 35 |
| Tabel 4.2/ Komentar Positif .....                                  | 36 |
| Tabel 5.1/ Deskripsi Postingan 1 .....                             | 38 |
| Tabel 5.2/ Deskripsi Postingan 2.....                              | 41 |
| Tabel 5.3/ Deskripsi Postingan 3.....                              | 42 |
| Tabel 5.4/ Deskripsi Postingan 4.....                              | 44 |
| Tabel 5.5/ Deskripsi Postingan 5.....                              | 46 |
| Tabel 5.6/ Deskripsi Postingan 6.....                              | 47 |
| Tabel 5.7/ Deskripsi Postingan 7.....                              | 49 |
| Tabel 5.8/ Deskripsi Postingan 8.....                              | 51 |
| Tabel 5.9/ Deskripsi Postingan 9.....                              | 52 |
| Tabel 5.10/ Deskripsi Postingan 10.....                            | 54 |
| Tabel 5.11/ Deskripsi Postingan 11 .....                           | 56 |
| Tabel 5.12/ Deskripsi Postingan 12.....                            | 58 |
| Tabel 5.13/ Deskripsi Postingan 13.....                            | 59 |
| Tabel 5.14/ Deskripsi Postingan 14.....                            | 61 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam info terupdate terakhir dicatat *We Are Social and Hoot Suite* data yang menyebutkan bahwa pada Januari 2024 di Indonesia pengguna instagram sebanyak 85,3% jumlah dari penduduk (Andi Dwi Riyanto 2024). Di zaman digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan termasuk di bidang dakwah Islam. Dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang hadir seiring perkembangan teknologi internet, seperti dakwah visual yang terlebih dahulu merancang isi pesannya, kemudian mengunggahnya ke media sosial seperti instagram (Khairul Azmi 2020). Sosial media instagram khususnya kini semakin populer sebagai wadah efektif untuk menyampaikan dakwah ke masyarakat luas. Tugas dakwah dapat selaraskan melalui kemampuan dan keterampilan seorang pelaku dakwah. Maksudnya tidak semua orang wajib berdakwah layaknya khatib, penceramah, atau khatib, namun dilakukan beralaskan keterampilan serta kelihaiannya. Seniman bisa berdakwah melalui karyanya. Karya seni merupakan media untuk menyampaikan pemahaman keindahan Islami kepada masyarakat umum (Nurun Nisa Mutmainnah 2021).

Perkembangan dakwah di media sosial instagram terus berlangsung, dan semakin banyak individu serta kelompok-kelompok yang terlibat dalam upaya ini untuk mengembangkan pesan-pesan keagamaan dan nilai-nilai positif kepada khalayak yang lebih luas. Dakwah sebagai kegiatan transmisi konten Islami bertujuan untuk mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan beradaptasi dengan keadaan mad'u (penerima dakwah) (Asna Istya Marwantika 2023). Melalui Inovasi dakwah melihat kondisi penerima dakwah (mad'u), mencari cara berdakwah yang sesuai. (Noekent dan Kurniawan, 2020). Mereka berdakwah dengan karakteristik dan pendekatan yang berbeda namun dapat diterima oleh mad'u. Melalui media pendekatan yang lebih segar dan inovatif ini menjadikan dakwah lebih menarik. Sedangkan tempat atau ruang dan benda yang digunakan seoprang da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Media sosial yang digunakan adalah instgram terutama desain-desain yang menarik para anak muda untuk ikut dalam kajian dakwah. Komunikasi interaktif di media sosial saat ini menjadi bentuk yang paling populer (Noekent and Kurniawan 2020)

Inovasi dakwah yang kini semakin beragam tentu saja memiliki sebuah tujuan pasti dimana cara ini dapat berpengaruh dalam kegiatan dakwah yang mana berfokus pada sebuah tampilan visual terkini yang menarik dalam sebuah penyampaian dakwah kepada khalayak. Oleh karena itu, dengan adanya inovasi dakwah ini sebagai media pemanfaatan teknologi digital agar dakwah dapat lebih mudah untuk diakses. Selain itu juga lebih mudah untuk dipahami karena muncul



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan inovasi yang menarik juga menjadikannya sebagai platform untuk mempengaruhi dan menginspirasi orang lain. Tidak diragukan lagi, berbagai aktivitas dakwah ini didorong kuat oleh komponen lain, seperti media dakwah (Fakhruroji 2020).

Pada masa sebelumnya, dakwah dilakukan di mimbar, mesjid, mushallah, pengajian dan lainnya (Samsinar S 2019). Seiring berjalannya waktu, media dakwah tidak hanya mencakup mimbar selalu, meskipun juga mencakup upaya transmisi di berbagai macam dan bentuk medianya dalam berbagai konteks dan rupa. Berbagai cara dapat dilakukan dalam berdakwah, antara lain dengan lisan, tulisan, sosial media, dan meneladani kehidupan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa media dakwah berfokus pada yang sebelumnya mengalami perubahan besar dari yang dilakukan melalui mimbar sampai ke media sosial. Seperti dai-dai yang lebih sering menggunakan media sosial untuk menyebarkan dakwah mereka. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas pemahaman terhadap ajaran agama, memperkuat keyakinan, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dakwah berperan penting dalam membentuk identitas dan moralitas individu serta mempengaruhi dinamika sosial dan budaya. Di tengah tantangan dan perubahan zaman, amalan dakwah terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial, namun esensinya tetap sama yaitu menyebarkan nilai-nilai agama dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan manusia dan masyarakat. Dalam situasi seperti ini, dakwah tidak pantas jika berhenti (tidak berkembang) dan sebisa mungkin menggunakan media dakwah nan beragam serta sejumlah besar inovasi baru (Zumaida and Nurcholis, 2021).

@dakwahvisual.id sebagai salah satu dari banyaknya akun media sosial di Instagram yang bereperan sebagai penyebar dakwah dalam bentuk konten yang unik sebagai daya tariknya berupa tampilan poster animasi foto dan video reels yang rutin mengunggah konten dakwah. Dengan adanya postingan konten dakwah di akun ini sebagai bentuk inovasi dakwah yang berusaha berkontribusi dalam upaya menyebarkan pesan-pesan keagamaan secara positif dan inspiratif kepada masyarakat luas. Melalui konten dakwah yang informatif, mendidik, dan inspiratif dapat memotivasi dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama serta mendorong refleksi dan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan platform digital ini, yang bertujuan untuk menjangkau lebih banyak orang dan mendukung pengembangan inovatif dakwah yang sejalan dengan perkembangan saat ini.

Akun instagram @dakwahvisual.id menyampaikan pesan-pesan dakwah yang relevan dengan situasi terkini melalui konten visual yang menarik dan mudah dipahami. Pesan-pesan ini sering membahas isu-isu sosial, moral, dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat mendorong pengikutnya untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih peka terhadap lingkungan sekitar mereka. Dengan memanfaatkan platform media sosial yang populer di kalangan generasi muda, dakwah tidak hanya menjangkau khalayak yang lebih luas tetapi juga mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan refleksi tentang nilai-nilai Islam. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang menarik membuat pesan dakwah ini mudah dipahami dan menambah pemahaman serta kesadaran akan pentingnya penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, dakwah tidak hanya memberi informasi tetapi juga memberi inspirasi dan dorongan kepada masyarakat agar memberikan sumbangan positif kepada masyarakat. Berbagai cara yang efektif dan mudah digunakan untuk berdakwah (Hendra Nursetiawan, 2023).

Atas dasar inilah penulis ingin mengkaji dan lebih lanjut meneliti tentang kandungan pesan dakwah yang disampaikan melalui postingan konten pada akun @dakwahvisual.id. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui akun ini kerap kali relevan dengan persoalan-persoalan sosial budaya masa kini, sehingga mampu menarik perhatian dan menggugah kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Islam dalam konteks kekinian yang ada. Yang dimana hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk dapat mengambil judul "**PESAN DAKWAH MELALUI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA AKUN INSTAGRAM @DAKWAHVISUAL.ID**".

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta agar pembaca dapat memahami penelitian ini, maka penulis perlu memberi penegasan istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah materi atau isi syarah yang dimuat dalam dakwah. Penciptaan pesan-pesan dakwah disesuaikan dengan situasi kebutuhan mad'u yang didapat dari observasi, wawancara, atau kajian terhadap sumber-sumber terkait. Sumber pokok dakwah adalah Al-Quran dan hadis yang merupakan gabungan pendapat para ulama, penelitian ahli, cerita, dan berita (Jafar dan Amrullah 2018).

### 2. Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual merupakan sarana untuk berkomunikasi yang mengkomunikasikan konsep, gagasan, dan informasi melalui visual. Desain komunikasi visual bertujuan untuk menyampaikan pesan sedemikian rupa sehingga masyarakat dapat memahaminya dengan benar. Kunci sukses dalam karya desain komunikasi visual bergantung pada keahlian karya desain dalam menyampaikan informasi secara tepat dan kreatif (Wijaya 1999).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. **@dakwahvisual.id**

@dakwahvisual.id yang disebut di dalam penelitian ini adalah sebuah akun media sosial di instagram yang mana sebagai wadah/ruang untuk berbagi pesan dan inspirasi dakwah melalui berbagai visual yang di bagikan di akun ini.

### C. **Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, jadi fokus penelitian ini dilakukan untuk menjawab sejumlah rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja isi pesan dakwah yang ada pada akun instagram @dakwahvisual.id?
2. Bagaimana desain komunikasi visual yang ada pada akun instagram @dakwahvisual.id?

### D. **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang ada pada aku instgaram @dakwahvisual.id
2. Untuk mengetahui desain komunikasi visual yang ada pada akun instagram @dakwahvisual.id

### E. **Kegunaan Penulisan**

Adapun kegunaan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai bahan referensi tentang penyampaian pesan dakwah visual pada media dakwah yang beragam melalui media sosial khususnya instagram.
2. Sebagai penambah pengetahuan pembaca mengenai pesan dakwah yang disampaikan untuk meramalkan penyebaran dakwah di media sosial.
3. Penelitian ini berguna sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeristas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pesan dakwah melalui desain komunikasi visual di media sosial telah mendapatkan perhatian dikalangan para peneliti. Sebagai pondasi bagi penelitian ini, maka perlunya telaah temuan-temuan dan penelitian terdahulu yang relevan dalam upaya memahami konteks serta memperluas cakupan pengetahuan yang akan diteliti lebih lanjut terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

*“Tabel 2.1/ Kajian Terdahulu”*

| NO | Penulis, tahun dan judul penelitian  | Metode dan permasalahan penelitian   | Hasil penelitian  | Persamaan dan perbedaan penelitian   |
|----|--|--|---|--|
| 1  | Monika Yuan Azkiya, (2020), Konsep Pengembangan dan Pengelolaan Media Dakwah Visual di Instagram Pondok Pesantren Darussalam | Metode Kualitatif. Konsep pengembangan dan pengelolaan media dakwah visual di instagram Pondok Pesantren Darussalam                            | Konsep pengembangan dan pengelolaan media dakwah visual dengan menggunakan konsep bil kitabah yakni dengan memanfaatkan media sosial dengan bentuk dakwah visual di instagram sebagai sarana pengembangan dakwah. | Persamaan terletak pada pembahasan tentang media dakwah visual di instagram. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik penelitian yang diteliti oleh Monika adalah konsep pengembangan dan pengelolaan. Dan juga subjek yang dipilihnya adalah pondok pesantren Darussalam. |
| 2  | Andi Siska, (2020), Pesan-Pesan Dakwah Hanan Attaki di Insragram   | Metode Deskriptif Kualitatif.<br>a. Bagaimana segmentasi dan kemasan dakwah Hanan Attaki di instagram?<br>b. Bagaimana pesan-pesan dakwah yang | Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian bahwa segmentasi dan pengemasan dakwah ustadz Hanan Ataki di instagram sangat erat kaitannya dengan tingginya   | Persamaan terdapat pada pembahasan yang diambil yakni terkait dengan akun instgram yang menyampaikan pesan dakwah. Sementara, perbedaan penelitian terdapat dalam subjek yang diteliti oleh Andi   |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   |  | <p>terkandung dalam postingan instagram Hanan Attaki?</p>   | <p>minat bermedia sosial. dakwah-dakwah yang cenderung memuat pesan-pesan yang mendorong refleksi diri di kalangan Masyarakat dan menjadikan tauhid sebagai topik utama dibandingkan dengan topik Syariah dan Mu'ammalah. Pesan dakwah yang ada di postingan Instagram Hannan Attaki sebagian besar berkaitan dengan rasionalitas dan motivasi.</p> | <p>Siska adalah Ustadz Hanan Attaki.</p>   |
| 3 | <p>Ilham, (2022), Analisis Wacana Kesalahan Sosial Pada Akun Instagram @Dakwah visual.Id</p>                 | <p>Metode kualitatif. Menganalisis wacana kesalahan sosial pada akun instagram @dakwahvisual.id.</p>  | <p>Hasil penelitian menyebutkan bahwa ajakan untuk berderma, berbagi, dan menerima kekurangan orang lain dan membangun hubungan sosial dan memberi salam adalah semua contoh kesalahan sosial.</p>  | <p>Persamaan penelitian menggunakan subyek yang sama akun instagram @dakwahvisual.id. dan juga penggunaan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada topik yang diangkat yaitu tentang analisis wacana sedangkan penulis berupa pesan dakwah.</p> |
| 4 | <p>Supriyatin, (2020), Nilai-Nilai Dakwah pada akun Instagram @dakwahvisual.id (Analisis Roland Barthes)</p> | <p>Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.<br/>a. Nilai dakwah denotatif yang termasuk dalam postingan "dakwahvisual.id" di Instagram?<br/>b. Makna konotatif yang terkandung</p> | <p>Penelitian ini menemukan bahwa pesan dakwah dalam @dakwahvisual.id terdiri dari tiga nilai: akidah, akhlak, dan ibadah. Secara umum, akun @dakwahvisual.id berarti mengajarkan prinsip hidup yang baik dengan dasar</p>  | <p>Penelitian ini memiliki persamaan dengan Supriyatin yakni menggunakan subyek yang sama dalam penelitian, yaitu @dakwahvisual.id serta metode yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif</p>   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  | dalam postingan “dakwahvisual.id” di instgram berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes<br>c. Makna mitos yang ditemukan dalam postingan instgram “dakwahvisual.id”? | ajaran Islam mulai dengan cara menjalin hubungan dengan Tuhan dan manusia.   | Perbedaan terletak pada topik yang diteliti.  |
|  | Yoga Tri Utoma, (2021), Pengelolaan Media Dakwah Visual Instagram Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran | Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengelolaan media visual untuk dakwah di instgram PPQ Al-Amin Pabuwaran.   | Penelitian ini menunjukkan bahwa instgram tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi saja namun sekarang menjadi syiar dakwah yang dilengkapi dengan tampilan dakwah visual atau desain visual, yang membuat tampilannya lebih menarik, terstruktur, dan lebih baik dari sebelumnya. | Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengangkat topik dakwah visual. Perbedaannya terdapat pada subyek yang diteliti. |

**B. Landasan Teori**

Dalam proses penelitian pesan dakwah visual ini memaparkan temuan penelitian yang meliputi berbagai pesan dakwah yang disampaikan yang dilakukan oleh akun @dakwahvisual.id yang mana keberhasilan kesuksesan inovasi dakwah tersebut tidak lepas dari keberhasilan penyajian konten yang efektif dalam penyampaian dakwahnya. Untuk menyederhanakan konsep teoritis dalam penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa gagasan sebagai berikut.

**1. Tinjauan Tentang Dakwah**

**a. Pengertian Dakwah**

KKBI mengatakan dakwah adalah menyiarkan agama serta di kembangkan ke dalam masyarakat atau seruan untuk menerima,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari, dan mengamalkan kepercayaan agama (“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)” 2024).

Kata “dakwah” berasal dari kata kerja Bahasa Arab da’*a*. yad’*u* dan da’*watan*, yang masing-masing berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, dan mendorong. Dakwah adalah aktivitas internalisasi dan sosialisasi nilai dengan menggunakan komunikasi lisan, tulisan, dan contoh yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi individu (fardiyah), kelompok dan masyarakat (jama’*iyah*), untuk meningkatkan pengertian (kognitif), kesadaran (afektif), dan Tindakan (psikomotor), untuk menjalankan program pengembangan Masyarakat Islam.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِاتِّبَاعِ هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16 Ayat:125)*

Dalam bentuk amar ma’*ruf nahi munkar*, dakwah pada hakikatnya mengajak dan mendorong umat Islam untuk mengikuti aturan hidup yang di ridhai Allah SWT. Dakwah memberikan Gambaran tentang proses “penyadaran” dari kehidupan yang tidak baik menuju kehidupan yang di ridhai oleh Allah SWT. Dakwah juga memerlukan perjalanan “hijrah” dari keburukan menuju kebaikan (Noekent and Kurniawan 2020).

Menurut Asep Muhidin menyebutkan dakwah adalah upaya untuk menyebarkan Islam sebagai satu-satunya cara hidup yang benar dengan cara yang menarik, bebas, demokratis, dan realistik sambil menyentuh kebutuhan dasar manusia (Ali Aziz 2017).

**b. Ruang Lingkup Dakwah**

Waktu demi waktu dakwah mengalami transformasi yang cepat. Dahulu, seperti halnya tabligh, dakwah hanya disampaikan secara lisan. Namun di sisi lain, pemikiran dakwah Islam mengalami perkembangan yang sangat cepat. Dalam bahasa modernitas, dakwah dipahami sebagai upaya menata kembali masyarakat yang mengikuti prinsip sosial Islam. Setiap kehidupan dapat dijadikan ladang dakwah dan setiap aktivitas kehidupan seseorang dapat serta wajib dijadikan fasilitas atau alat dakwah. Bersamaan dengan berkembangnya terminologi, jangkauan dakwah juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikut bertransformasi. Secara umum dakwah diklasifikasikan menjadi tiga jenis dakwah: dakwah lisan, dakwah bil kitabah, dan dakwah bil hal.

#### 1) Dakwah Bil Lisan

Dakwah dapat disampaikan secara lisan yang mirip dengan tabligh, secara umum terbagi menjadi dua jenis. Salah satunya adalah dakwah langsung atau dakwah tanpa menggunakan media, yakni dakwah tatap muka da'i dan mad'u. Dan dengan dakwah dengan menggunakan media, misalnya komunikasi antara mad'u dan da'i yang tidak berhadapan yang disampaikan melalui platform seperti televisi, radio, dan tape serta tempat yang tidak mempertemukan da'i dan mad'u secara langsung.

#### 2) Dakwah Bil Kitabah

Dakwah bil kitabah ialah dilakukannya dakwah yang melalui tulisan. Dakwah bil kitabah sudah ada di zaman Rasulullah sejak lima belas abad yang lalu. Dokumen Sejarah menyebutkan bahwa nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam mulai mengembangkan wilayah dakwahnya pada tahun ke-6 hijrahnya yang mana dilakukan dengan mengirim surat pada para pemimpin dan raja-raja di waktu itu yang isinya Nabi mengajak mereka untuk memeluk Islam..

#### 3) Dakwah Bil Hal

Istilah “dakwah bil hal” muncul di Indonesia pada sekitar tahun 70-an. Istilah “dakwah bil hal” hamper sama dengan “dakwah lisanul hal” dan “dakwah lisanul uswah”. Istilah “dakwah bil hal” sebenarnya mengacu pada dakwah dengan keadaan yang mempunyai makna dan cakupan yang sangat luas dan berkaitan dengan dakwah yang bertujuan untuk membangun atau mengembangkan masyarakat muslim. Dakwah bil hal sendiri menekankan penggunaan dan pengaplikasian nilai-nilai Islam dalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat dan membantu kemajuan masyarakat muslim sesuai dengan ajaran Islam yang berasal dari al-qur'an dan hadits (Abdullah 2018).

### c. Metode Dakwah

Metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan mengajarkan cara atau jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Kata “metode” berasal dari kata Yunani “methodos”, yang berarti “cara atau jalan yang harus ditempuh”, dan “metode” diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Istilah “metode” mengacu pada jalan atau cara yang harus ditempuh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sementara metode dakwah adalah ilmu pengetahuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Abdullah 2018).

Menurut Imam Sayuti Farid dakwah ialah proses menyampaikan ajaran Islam kepada manusia dengan asas, cara dan tujuan yang dapat dibenarka oleh ajaran Islam sendiri (Ali Aziz 2017). Menurut Moh. Ali Aziz Al-Bayanuni, metode dakwah adalah metode yang digunakan oleh da'i untuk berdakwah (Faridah, Ni'mah, dan Kusnadi 2021). Dalam hal ini, para aktivis dakwah harus terus mengembangkan strategi dakwah yang dapat mengantisipasi berbagai perkembangan masalah yang dihadapi Masyarakat mereka (Aliyudin 2020). Berikut jenis metode dakwah yakni, al-hikmah, bil hal, bil lisan, bil khitabah, al-mau-idza al-hasanah, al-mujadalah bi al-lati hiya ahsan (berdebat dengan cara yang baik).

1) Metode Bil Hikmah

Al'adl (keadilan), dan al-haq adalah arti dari al-hikmah, alilm (pengetahuan) an-nubuawah (kenabian), al-hikmah juga berarti ilmu yang dikembangkan dengan baik agar menjadi lebih utuh. Kebijaksanaan merupakan syarat keberhasilan seorang da'i. Anugrah Tuhan yang dilimpahkan kepada mereka yang telah mencapai kebijaksanaan, atas kehendak Tuhan, juga akan mempengaruhi mad'unya. Memotivasi mereka untuk mengubah diri dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh da'inya. Tidak semua orang bisa mendapatkan hikmah karena Allah SWT. memberikan hikmah hanya kepada mereka yang berhak mendapatkannya (Bastomi 2016).

Tujuan dakwah bil hikmah, yaitu dakwah yang benar-benar dapat menjawab masalah masyarakat. Dakwah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membuktikan bahwa ajaran Islam dapat dipahami dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi pilihan alternatif. Dengan demikian, dimensi rahmatan lil'alamin dalam ajaran Islam harus diterjemahkan menjadi aspek Tindakan dalam setiap dakwah (Noer 2021).

2) Metode Bil Hal

Dakwah bil hal adalah melakukan dakwah dengan memberikan contoh melalui tindakan atau perbuatan nyata yang bermanfaat untuk meningkatkan keimanan manusia dalam semua aspek kehidupan, karena istilah "bil hal" berasal dari kata "al-hal", yang artinya "tindakan". Oleh karena itu, dakwah bil hal dapat diartikan sebagai proses dakwah dengan contoh atau perbuatan nyata (Suyuti 2017).

3) Metode Bil Lisan

Bahasa didefinisikan sebagai kata lisan, dan kata-kata ini memiliki arti yang menunjukkan keadaan sebenarnya. Dakwah bil lisan berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeru dan memanggil untuk menuju ke jalan Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan bahasa keadaan manusia yang didakwahi (mad'u). dalam dakwah bil lisan, bahasa keadaan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan keadaan mad'u baik secara fisik maupun mental. Metode bil lisan, yang telah digunakan dalam budaya sejak zaman Rasulullah Saw. telah secara signifikan mengubah cara orang melihat dunia dan kehidupan mereka. Pendekatan ini tampaknya akan terus dibutuhkan, terutama setelah dakwah Islam mulai menyebar melalui layar kaca (Saman 2023).

4) Metode Bil Kitabah

Dakwah bil-kitabah adalah metode artistik dalam dakwah dan metode jihad yang ditulis. Merupakan sebuah konsep yang fokus pada hal-hal yang memiliki gaya bahasa yang menyenangkan dan masuk akal oleh mad'u. Dakwah ini masih menjadi salah satu cara yang paling umum di kalangan dakwah pada saat ini. Dakwah al-Kitabah memberikan materi dan ruang lingkup dakwah yang lebih beragam karena pesan-pesan dakwah yang tertulis sebelumnya dan pengetahuan ajaran Islam dibaca hampir bersamaan oleh sejumlah besar pembaca yang beragam (Zikmal Fuad 2018).

5) Metode Al-Mau'idzah Al-Hasanah

Kata mau'idzah berasal dari wazan wa'adza ya'idzu wa'dzan yang berarti nasehat, pengajaran, dan peringatan. Adapun gabungan dari kata "mau'idzah hasanah" dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah, peringatan, dan pesan positif (wasiat) yang dapat digunakan sebagai pedoman hidup untuk mencapai keselamatan baik di dunia maupun akhirat. Menurut Ibn Sayyidi, al-mau'idzah al-hasanah adalah "Memberi ingat (yang dilakukan) olehmu kepada orang lain dengan pahala dan siksa yang dapat menjinakkan hatinya". Al-mau'idzah al-hasanah adalah nasehat dan pengingat (mengingatkan orang lain) dengan bahasa yang menggugah hati sehingga pendengar mau menerimanya (Najih 2017).

6) Al-Mujadallah

Dari perspektif bahasa, kata "mujadalah" berasal dari kata "jadala-yajdulu-jadlan yang berarti "memintal tali".<sup>24</sup> Namun, jika ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan fa'ala menjadi jaa dala yang bermakna "berbantah, berdebat atau perbantahan, perdebatan". Namun secara istilah mujadalah berarti "upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mujadalah adalah salah satu cara untuk menyampaikan dakwah kepada audien/mad'u. Dakwah mujadalah dapat diterapkan dalam diskusi, seminar, dialaog interaktif dan lainnya (Syariffuddin 2015).

**d. Unsur-Unsur Dakwah**

1) Da'I (Pelaku Dakwah)

Da'i (pelaku dakwah) secara teoritis pelaku dakwah atau yang lebih dikenal menggunakan sebutan da'i merupakan orang yang membicarakan pesan atau menyebarkan ajaran kepercayaan pada umat manusia. Seluruh umat Islam termasuk pada kategori da'i, karena beliau memiliki kewajiban membicarakan pesan-pesan kepercayaan setidaknya pada anak, keluarga atau pada dirinya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman da'i ini lebih umum, lantaran seluruh yang beragama Islam termasuk pada kategori da'i. Namun, da'i ditujukan pada orang yang mempunyai kemampuan eksklusif pada bidang dakwah Islam dan menerapkan keterampilan ini pada pembicaraan pesan-pesan kepercayaan menggunakan semua kempuannya yang berdasarkan segi dominasi konsep, ide, juga pendekatan eksklusif pada cara dakwah.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u (Penerima Dakwah) merupakan orang menjadi target dakwah. Orang-orang yang diajak, disarankan, atau diperkenalkan pada pesan agama Islam, dengan tujuan agar mereka menerima, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Lantaran itu, penerima dakwah selalu mengalami perubahan lantaran perubahan elemen sosial dan kultural, jadi penerima dakwah ini akan bertahan menerima perhatian dan respons spesifik untuk pelaku dakwah (Ahmad Suja'i 2022).

3) Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah materi ceramah yang akan disampaikan (Jafar dan Amrullah 2018). Pesan untuk dakwah Islam, atau apapun ingin disampaikan oleh para da'i kepada mad'u, yaitu seluruh ajaran Islam yang terkandung dalam al-qur'an dan hadits Nabi. Pesan dakwah yang disampaikan pada objek dakwah merupakan pesan yang mengandung ajaran Islam (Ahmad Suja'i 2022). Keseluruhan isi al-qur'an dan hadits banyak memuat pesan moral tentang dakwah, yaitu upaya untuk menyerukan, mengajak, membantu dan mengarahkan orang ke jalan kebenaran dan lurus.

4) Wasillah (Media Dakwah)

Media dakwah atau wasilah merupakan sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan agama Islam pada masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks yang lebih luas, wasilah ini dapat diartikan sebagai media atau channel yang digunakan untuk menyebarkan dakwah.

#### 5) Thariqah (Media Dakwah)

Thariqah (media dakwah) adalah salah satu metode dakwah yang telah lama ada dan memiliki peran penting dalam sejarah penyebaran Islam. Thariqah sering diartikan sebagai jalan spiritual atau spiritual path yang ditempuh oleh seorang muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta untuk mencapai kesempurnaan spiritual, thariqah juga berfungsi sebagai media dakwah yang efektif.

#### 6) Atsar (Efek Dakwah)

Efek dakwah atau atsar menggambarkan efek atau akibat yang muncul setelah proses dakwah dilakukan. Ini merupakan sebuah indikator penting untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dakwah. Sederhananya, atsar adalah respon atau perubahan yang terjadi pada individu atau masyarakat setelah menerima pesan dakwah.

#### e. Pesan Dakwah

Pesan adalah pernyataan yang didukung oleh simbol-simbol. Meliputi semua pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dikomunikasikan secara lisan dan melalui media, dan pesan ini dapat berbentuk kata-kata, tulisan, atau format lainnya. Pesan dalam ajaran Islam mencakup nasihat, arahan, permintaan, dan kepercayaan yang perlu dikomunikasikan kepada individu lain. Pesan adalah segala sesuatu untuk dikomunikasikan pengirim kepada penerima pesan, dan pesan dalam komunikasi ini terdiri dari serangkaian simbol yang mewakili, baik secara lisan maupun tidak langsung, yang mewakili pesan yang ingin disampaikan (Marsela, Sihabuddin, and Walian 2024).

Semua yang disampaikan da'i kepada mad'u adalah pesan dakwah. Pesan ini terdiri dari isi ajaran Islam yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits, serta pesan-pesan lain yang mengandung ajaran Islam. Pesan dakwah merupakan unsur kunci dalam pelaksanaan dakwah dan penentuan keberhasilannya. Aktivitas dakwah yang dilakukan dianggap efektif apabila muatannya bermanfaat bagi masyarakat, mendidik dan berorientasi pada Solusi. Pesan dakwah dapat sampai pada tujuan yang dituju saat pesan yang disampaikan dikelola secara baik. Akibatnya, persiapan da'I harus mencakup kontrol atas pesan-pesan yang ingin disampaikan, apakah relevan dengan bidangnya, dan apakah sesuai dengan keadaan mad'u. Begitu pula realitas pesan-pesan dakwah dengan situasi sosial yang dihadapi masyarakat, baik nyata maupun tidak. Pengelolaan pesan sangat penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dapat mempengaruhi seberapa efektif dakwahnya (Kamaluddin 2016).

Pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Karya W Wardi Bachtiar yang dikemukakan terdapat tiga kategori pesan dakwah, yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak (Bachtiar 1997).

1) Aqidah

Secara bahasa berasal aqidah berasal dari kata *aqd* yang berarti komitmen, ikatan yang kuat, pengikat yang kokoh, nyambung, kokoh dan dapat diandalkan, maupun yang dipercaya seseorang. Aqidah menurut bahasa adalah suatu keyakinan atau sesuatu yang dianggap sesuai dengan teguh oleh seseorang, serta di dalamnya terdapat hukum-hukum tertentu yang tidak bercampur dengan keraguan terhadap mereka yang memimpin masyarakat (Abdullah 2019).

Pesan dakwah pertama yang disampaikan adalah pembentukan Aqidah Islam. Keyakinan ini mempengaruhi adat istiadat dan moral umat Islam. Keyakinan ini dijadikan kesaksian (syahadat) kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad SAW. Oleh karena itu, pesan dakwah yang pertama kepada umat Islam mad'u non Islam adalah mengembangkan keimanan yang dinyatakan melalui Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat, dan Haji. Bentuk keimanan ini menanamkan tauhid (keesaan Tuhan), seperti tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma wa sifat. Teruslah beriman kepada malaikat, kitab suci, rasul, dan hari akhir, serta beriman kepada takdir Allah (Kamaluddin 2016).

2) Syariah

Ibadah itu ialah penyembahan atau pemujaan yang wajib dilakukan oleh umat manusia dan dipersembahkan kepada Tuhan Sang Pencipta sesuai tuntunan al-qur'an dan hadits Rasulullah (Abdullah 2019). Ibadah tersebut meliputi pelajaran sholat, puasa, zakat, haji, dan amalan sunnah lainnya. Mu'amalah termasuk transaksi ekonomi seperti jual beli, pegadaian, simpan pinjam, dan kerjasama. Munakahat mencari tahu tentang perkawinan, talak, mahar, rujuk dan lain-lain. Mawaris membahas masalah fara'idl yang berkaitan dengan pembagian harta warisan. Siyasah adalah undang-undang tentang hukum politik dan kekuasaan. Jinayah membahas hukum pidana (Kamaluddin 2016).

3) Akhlak

Kata "khuluq" adalah jamak dari kata "akhlak", yang berarti kebiasaan, kelakuan, kepribadian, tabiat, moral. Akhlak dapat diartikan sebagai sesuatu yang tetap dalam jiwa, dan dapat timbul dengan cepat, mudah, dan tanpa berpikir panjang dalam rupa tindakan seseorang. Karena sumber akhlak umat Islam ialah seluruh ajaran Islam. Standar

nilai akhlak adalah al-qur'an dan hadits. Akhlak yang sesuai dengan al-qur'an adalah akhlak terpuji (mahmudah). Orang yang tidak mengikuti ajaran agama Islam disebut akhlak tercela (mazmumah) (Abdullah 2019).

Akhlak mencakup sikap serta perbuatan lahiriah dan batiniah manusia yang terdiri atas akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak buruk yang harus dihindari. Pelajaran ini memperkenalkan sifat-sifat mulia seperti kesabaran, kemurahan hati, kejujuran, keadilan, dan kerendahan hati (Kamaluddin 2016).

#### f. Media Dakwah

Dalam bahasa latin "medius" berarti perantara, tengah atau pengantar dan dalam bahasa Inggris "media" adalah bentuk jamak dari kata medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dengan demikian, ahli komunikasi menganggap media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator dan komunikan (penerima pesan). Media dalam bahasa Arab sama dengan wasilah, yang dalam bentuk jamak yang berarti alat atau perantara. Mira Fauziah mengatakan bahwa media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah agar pesan dakwah lebih mudah disampaikan kepada mad'u (Ali Aziz 2017).

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima secara rinci:

- 1) Lisan, yang menggunakan lidah dan suara adalah media dakwah yang paling sederhana. Media ini berupa pidato, ceramah, seminar, pelatihan, bimbingan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi melalui surat, e-mail, sms, spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra penglihatan atau pendengaran dan kedua-duanya dapat berupa televisi, slide, internet, dan lain-lain.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh pengikutnya.

#### g. Dakwah Digital

Pada era teknologi modern telah membuka banyak peluang baru untuk memanfaatkan teknologi digital. Untuk memberikan akses yang lebih mudah dan luas terutama dalam penyampaian dakwah. Melihat kenyataan tersebut, dakwah Islam sebenarnya mempunyai peluang besar untuk masuk ke dalam dialektika modernisasi dan globalisasi (Rumata, Iqbal, and Asman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Kemajuan teknologi telah memungkinkan partisipasi lebih banyak orang dalam dakwah. Kebebasan berekspresi ini memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk menyampaikan pesan dakwah sesuai sudut pandang dan gayanya masing-masing. Dakwah digital telah membentuk perkembangan ilmu dan pengamalan dakwah (Budiantoro 2018). Adanya dakwah yang dapat diakses secara online, seseorang dapat belajar dan mengakses pengetahuan agama Islam di mana pun mereka berada, tanpa harus hadir secara langsung di tempat kajian atau ceramah. Oleh karena itu, dengan adanya transformasi digital ini memberikan efek positif pada kemajuan dakwah terutama melalui media sosial. Media sosial yang beragam menjadi pilihan bagi para penggunanya untuk dapat mengakses dakwah secara cepat dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Tentunya dengan adanya dakwah digital ini membuat dakwah yang awalnya hanya dilakukan secara tatap muka saja tetapi kini telah berkembang menjadi berbagai macam bentuk penyampaian dan medianya. Dakwah digital tersaji secara detail dengan melihat sasaran dakwah yang dituju. Pemilahan tentang keinginan masyarakat sebagai mad'u dilaksanakan untuk memperkuat keberhasilan dakwah (Rahman Hakim and Fadillah 2020). Ditengah perkembangan dakwah digital ini para da'i dapat memperkuat kreativitas dan inovasinya untuk memberikan pesan-pesan keagamaan yang memperkuat pesan-pesan keagamaan dan menjadikan dakwah digital ini sebagai Solusi dan motivasi untuk dapat memberikan perubahan positif pada masyarakat.

Ada banyak jenis dakwah digital yang dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam, termasuk:

1) Media Sosial

Media sosial biasanya hanyalah digunakan sebagaimana hiburan, saat ini juga digunakan sebagai salah satu sumber mencari ilmu pengetahuan terutama tentang dakwah Islam. Dakwah digital dapat ditemukan melalui berbagai platform media sosial (Marwantika and Novitasari 2021). Media sosial misalnya facebook, instagram, youtube, dan twitter merupakan media yang paling umum digunakan dalam dakwah digital. Para dai dapat memanfaatkan platform ini untuk berbagi konten baik berupa teks, gambar, video, maupun live streaming. Konten dakwah yang dibagikan bisa berupa ceramah, kajian Islam, tafsir Al-Quran, tanya jawab agama, dan masih banyak lagi. Informasi dan kegiatan keagamaan dilakukan melalui perangkat media sosial digital yang dapat terhubung dengan jaringan manapun interaksi pengguna dalam proses berbagi, berkomunikasi, dan kolaborasi aktif dan interaktif (Fakhruroji, Rustandi, and Busro 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Dakwah Melalui Infografis Dan Video Animasi

Infografis dan video animasi merupakan media dakwah digital yang menarik dan praktis dipahami. Yang mampu membuat infografis dan fil animasi tentang Islam dan membagikannya di media sosial, situs web, blog, dan lainnya (Nikmah 2020). Produksi animasi pada website bernuansa Islami dan produksi desain grafis visual secara virtual melalui platform media tertentu

## 3) Dakwah Melalui Game Edukasi

Game edukasi Islami dapat menjadi media dakwah digital yang efektif bagi anak. Dengan dikembangkannya game edukasi ini yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada anak dengan cara yang menyenangkan (Isa and Asriyanik 2017).

## 4) Dakwah Melalui Komunitas Online

Komunitas Islam online dapat menjadi sarana dakwah digital yang efektif. Para da'i dapat berinteraksi dengan komunitas Islam online dan berbagi konten dakwah dengan anggota komunitas. Selain itu, dengan adanya interaksi dengan anggota komunitas untuk mencari jawaban dan pertanyaan tentang Islam (Fauzana 2022).

## 5) Dakwah Melalui Aplikasi Chat Dan Email

Aplikasi chatting seperti WhatsApp, Telegram, dan Line juga bisa digunakan untuk dakwah digital. Melalui grup atau personal di aplikasi chat dan dengan membagikan konten dakwah kepada anggota grup. Selain itu, juga bisa dilakukan percakapan pribadi dengan anggota kelompok untuk memberikan nasihat dan bimbingan agama.

Email juga bisa menjadi media dakwah digital yang efektif. Sama halnya dengan aplikasi chat di atas dengan membuat daftar email dan mengirimkan teks dakwah rutin kepada pelanggan mereka. Dakwah tentang Islam, tips sholat, dan informasi bermanfaat lainnya. (Cahyo 2016).

## 2. Tinjauan Tentang Desain Komunikasi Visual

### a. Pengertian Desain Komunikasi Visual

Desain secara etimologi berasal dari Bahasa Italia “Desaino” yang secara gramatikal berarti gambar. Istilah desain bisa dipakai sebagai kata kerja ataupun kata benda. Jika sebagai kata kerja “desain” kaitkan untuk membuat atau penentuan karya terbaru. Jika digunakan dalam kata benda sebagai produk akhir dari upaya kreatif dalam bentuk rancangan ataupun karya nyata. Dalam Bahasa Inggris istilah komunikasi “communication” artinya “kebersamaan” berasal dari Bahasa latin “communio”. Berasal dari Bahasa latin “videre”, visual diartikan melihat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga, desain komunikasi visual ialah seni dalam penyampaian pesan atau informasi yang menggunakan Bahasa rupa dan visual tujuannya mendukung, mempengaruhi, dan mengubah perilaku target (audience) sesuai dengan maksud yang akan direalisasikan (Lia Anggraini S. 2018).

Berdasarkan penyampaian Maria Fitriah dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual” mendeskripsikan tentang Desain Komunikasi Visual ialah proses pembuatan memanfaatkan kemampuan dan inovasi dalam penyampaian pesan kepada khalayak melalui visualisasi. Pesan yang direncanakan mempunyai daya tarik elemen visual sebagai simbol atau tanda dengan kata lain (Fitriah 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh da’i tentang mendigitalisasi dakwahnya adalah dengan konsep desain komunikasi visual. Dalam penyampaianya, komunikasi visual menggunakan lambanga, seni, tipografi, gambar, desain, grafis, ilustrasi, dan warna. Oleh karena itu, komunikasi visual adalah satu disiplin ilmu yang membantu dakwah (Lia Anggraini S. 2018). Dakwah akan dirancang dengan sentuhan seni visual agar mempunyai daya tarik yang dapat digemari oleh objek dakwah (mad’u) (Wibowo 2021). Dakwah visual ini mencapai semua lapisan masyarakat, terutama kepada orang-orang yang masih awam akan ilmu agama Islam dan membutuhkan pemahaman yang mudah dicerna dan diingat (Dhea Fildza Nadhira 2022). Semaraknya dakwah komunikasi visual ini harus terus dikembangkan untuk mengingatkan umat Islam terutama, agar selalu kembali ke jalan Allah SWT (Ni’mah 2016).

**b. Fungsi Desain Komunikasi Visual**

Desain komunikasi visual mempunyai beberapa fungsi yang mencakup hal-hal berikut.

1) Sarana Identifikasi (Branding)

Salah satu fungsi pokok Desain Komunikasi Visual adalah metode untuk membedakan yang merupakan cara untuk mengidentifikasi siapa seseorang, perusahaan, produk, atau jasa. Identitas yang diperlihatkan perlu melambangkan jiwa yang sesuai dengan individu, perusahaan, barang atau jasa tersebut agar mudah diingat, dikenali dan membedakannya dari yang lain. Suatu diantara bentuk fisik visual yang bisa dijadikan untuk sarana identifikasi ialah bentuk logo.

2) Sarana Informasi, Pengendali, Pengawas, dan Pengontrol

Tujuan dari sarana ini untuk menunjukkan hubungan antara komponen dalam hal petunjuk, informasi, cara penggunaan, arah, posisi, skala, diagram, dan simbol. Informasi akan bermanfaat jika disampaikan kepada orang yang tepat, dan dalam bentuk yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami dan dipresentasikan secara konsisten. Contoh simbol yang sering kali di temui seperti tanda dan rambu lalu lintas yang informatif dan komunikatif ditempat umum, seperti toilet dan restoran. Orang harus dapat membaca dan memahami tanda-tanda tersebut oleh orang dari berbagai latar belakang dan sumber data yang disediakan dapat terkirim dan diterapkan dengan jelas.

3) Sarana Motivasi

Sarana ini dapat meningkatkan motivasi dari individu, kelompok ataupun Masyarakat.

4) Sarana Pengutaran Emosi

Penyampaian komunikasi ini menggunakan tulisan, karakter, emoticon, icon, dan lain-lain yang dapat menggambarkan situasi perasaan seseorang.

5) Sarana Presentasi dan Promosi

Bertujuan menyampaikan pesan dan berkonsentrasi untuk membuatnya mudah diingat. Penggunaan foto, dan istilah yang digunakan hanya sedikit, memiliki makna Tunggal, dan mengesankan. Sewajarnya untuk mencapai tujuan akhirnya ialah menjual produk atau jasa (Lia Anggraini S. 2018).

c. Unsur-Unsur Desain

1) Garis (Line)

Garis adalah komponen desain yang menghubungkan antara dua titik. Bentuknya lurus atau lengkung apabila menggambar dengan tulisan tentu akan meninggalkan indikasi berupa garis sebagai komponen utama dalam pembuatan sebuah bentuk yang digunakan dengan berbagai cara kemudian disesuaikan dengan gambar apa yang akan diperlihatkan. Bentuk garis beragam diantaranya putus-putus, melengkung, lurus, zigzag, meliuk-liuk tanpa aturan yang memiliki citranya tersendiri. Namun penggunaan garis pada desain komunikasi visual memiliki tujuan untuk membuat pembaca lebih mudah memahami.

2) Bentuk (Shape)

Bentuk adalah sesuatu yang memiliki diameter tinggi dan lebar seperti kotak, lingkaran segitiga dan sebagainya. Bentuk dapat dikelompokkan menjadi tiga diantaranya:

a) Bentuk Geometrik

Jenis bentuk ini dapat diukur dan bervariasi berbentuk kubus, lingkaran memanjang berupa silinder, segitiga berupa limas atau kombinasi antara lingkaran dan segitiga berupa kerucut.

b) Bentuk Natural

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai hal yang dilihat seperti tanaman dan pepohonan bahkan manusia juga merupakan kategori bentuk natural karena dapat berubah dan bertumbuh dan berkembang dalam berbagai ukuran, inilah yang dikategorikan ke dalam bentuk natural.

c) Bentuk Abstrak

Dalam bentuk seni termasuk ke dalam bentuk yang tidak sesuai dengan aslinya dan abstrak juga kasat mata, tidak jelas, dan tidak berdefinisi.

3) Tekstur (Texture)

Tekstur merupakan tampilan permukaan atau corak suatu benda yang dapat diukur melalui pengamatan. Adanya tekstur dalam desain dapat meningkatkan pengalaman serta dapat dinilai lebih dari suatu estetika. Tapi semua tidak bersifat nyata (tekstur semu) yaitu tekstur yang tidak dibahas melalui visual dari suatu area. Tekstur biasa dipakai untuk pengatur keseimbangan desain dan tetap menggunakan tekstur semu masih banyak lagi metode yang diterapkan pada pembuatan tekstur desain, misalnya dengan menggunakan fotografi ataupun menggunakan tekstur untuk elemen visual.

4) Gelap Terang/Kontras

Kontras adalah warna yang berlawanan antara satu dengan lainnya, sehingga apabila tidak berwarna, tidak ada perbedaan warna atau titik fokus maka dapat berupa perbedaan antara gelap dan terang. Gelap terang atau kontras biasanya dapat digunakan desain sebagai salah satu cara membedakan suatu pesan atau informasi agar memiliki kesan teatrikal atau mencekam. Dengan cara mengatur warna akan menunjukkan titik berat dan fokus desain dan meningkatkan keterbacaannya. Warna yang kontras terdapat batas warna dasar dan warna sekunder. Contoh warna yang bertolak belakang seperti merah dengan hijau, kuning dengan ungu dan biru dengan jingga. Suatu warna akan mudah terbaca apabila warna tersebut dipadukan antara warna terang dengan gelap ataupun sebaliknya perbedaan warna dalam komposisi gelap terang ditentukan oleh tingkat gradasi hitam abu-abu dan putih.

5) Ukuran (Size)

Dalam proses desain perlu memperhatikan ukuran besar dan kecil visual ukuran yang digunakan dapat menunjukkan perbedaan besar kecilnya suatu objek. Dengan komponen ini menciptakan perbedaan dan penekanan pada objek desain yang akan dibuat, pilihan ukuran visual dalam pembuatan desain sangat dibutuhkan karena untuk memperhatikan bagian mana yang sangat penting dan kurang penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan demikian konsumen akan memenuhi objek mana yang pertama kali dibaca ataupun dilihat. Adanya pemilihan ukuran ini agar dapat dibaca dengan baik sesuai dengan tatanannya sehingga pesan yang disampaikan pada konsumen akan lebih mudah dimengerti.

6) Warna (Color)

Warna adalah komponen penting dibidang desain. Warna dapat menunjukkan identitas atau citra yang ingin diinginkan untuk dikomunikasikan dengan baik dalam menyampaikan pesan maupun membedakan sifat. Jika pemilihan warna salah, hal ini akan membuat pembaca tidak tertarik untuk membaca.

d. Prinsip-Prinsip Kerja Desain

Pesan visual membutuhkan desain yang indah, estetis, kreatif, komunikatif, dan efektif. Prinsip kerja desain sebagai berikut:

1) Keseimbangan

Keseimbangan adalah pembagian berat yang sama baik secara visual dan objektif desain. Jika objek kanan dan kiri, serta objek atas dan bawah, memiliki kesan berat yang seimbang, orang akan merasa nyaman dan tidak gelisah saat melihat desain yang dibuat.

2) Irama

Cara kerja irama ialah dalam suatu desain, mengulang gerak atau bentuk dapat merupakan repetisi variasi. Repetisi irama merupakan komponen yang dibuat berulang kali sedangkan perubahan irama ialah pengulangan elemen dengan adanya variasi dalam ukuran atau posisi. Irama yang konsisten dapat dilihat pada motif batik parang yang berulang dan konsiste sedangkan bentuknya beragam yang konsisten contohnya yang ada di alam seperti gerakan ombak laut barisan semut dan lain-lain.

3) Penekanan atau Dominasi

Kata dominasi berasal dari kata dominance artinya keunggulan, penggunaan penekanan yang dapat mengutamakan visual yang memiliki tujuan untuk memfokuskan salah satu unsur sebagai pusat perhatian.

4) Kesatuan

Satu unsur yang sangat signifikan karena apabila tidak adanya kesatuan dalam sebuah karya desain maka akan bercerai-berai dan kacau balau hal ini membuat desain terlihat prinsip ini mudah dilihat terkait dengan prinsip korelasi jika salah satu atau beberapa elemen bentuk memiliki hubungan maka kesatuan telah tercapai (Lia Anggraini S. 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tinjauan Tentang Instagram

#### a. Pengertian Instagram

Instagram adalah situs media sosial yang memungkinkan orang berbagi foto dan video. Banyak pelanggan kami adalah remaja dan dewasa muda, dan mereka memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan ponsel cerdas mereka. Akses melalui smartphone sudah optimal dan fleksibel dibandingkan browser di komputer desktop (Prajarini 2020). Instagram adalah media sosial yang termasuk dalam kategori jejaring sosial yang mudah diakses dan memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi dengan mudah, dan dapat memberikan informasi. Masyarakat Indonesia senang menggunakan instagram untuk mencari inspirasi (Prihatiningsih 2017). Instagram juga dapat membantu pengguna dan memperbaiki kreativitasnya, sebagai hasil dari instagram memiliki fitur untuk membuat foto menjadi lebih indah, artistik, dan lebih baik serta kekuatan visual dinilai lebih menarik karena Instagram mempunyai kekuatan untuk menarik lebih banyak pengguna lain melalui konten visual. Rasa ingin tahu mengenai beragam hal ini dapat terpuaskan dengan mengakses instagram dan melihat konten-konten yang inginkan. (Untari Dewi 2018).

#### b. Fitur Instagram

(Antasari and Pratiwi 2022) menyebutkan beberapa fitur instagram yang tersedia sebagai berikut.

##### 1) Profil dan Bio

Profil dan bio di instagram merupakan fitur yang saling berhubungan untuk menampilkan identitas dan informasi pengguna di platform ini. Bio adalah bagian profil yang berisi deskripsi singkat pengguna.

##### 2) Unggah Foto dan Video

Fitur foto atau video dapat diunggah oleh pengguna, yang akan ditampilkan di halaman utama pengikut. Dengan kemampuan fitur unggah foto dan video memungkinkan pengguna instagram memilih foto atau video untuk diunggah dari galeri atau album yang tersedia di handphonenya, atau langsung menggunakan kamera yang disertakan dalam fitur ini. Upload foto dan video yang diunggah nanti dapat diubah untuk mempercantik tampilan menggunakan efek yang tersedia di fitur ini untuk mempercantik tampilan menggunakan efek yang tersedia di fitur ini. Selain itu, pengguna dapat mengunggah foto dan video yang jumlahnya besar dalam sekali unggahan, termasuk banyak foto dan video.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fitur Instagram Stories

Fitur instagram stories di Indonesia merupakan fitur terbaru dari instagram dan menjadi fitur promosi favorit. Menurut instagram, 400 juta instagram stories telah diunggah. Pada fitur ini dapat mengunggah foto, video yang ditandai oleh pengguna lain yang pada kurun waktu 24 jam dan akan hilang namun tersimpan pada arsip. Instagram stories juga memungkinkan orang berbicara dengan pengguna lain dengan fitur interaktif seperti stiker survey, ask me a question, gift, surveys, dan hashtags. Bahkan saat ini, terdapat fitur "pada hari ini" di mana pengguna dapat membagikan kenangan yang terjadi pada hari tertentu beberapa tahun yang lalu.

4) Caption

Caption merupakan informasi atau teks tentang foto atau video yang diunggah. Ketika pengguna menulis caption yang menarik, maka pengguna dapat menggugah minat para pengikut untuk membaca caption atau keseluruhan isi caption tersebut.

5) Like, Share, Comment dan Direct Message (DM)

Fitur ini berada dibawah gambar atau video yang diunggah. Tentu saja fungsinya untuk menyukai, membagikan dan mengomentari postingan foto atau unggahan video yang disukai. Selain itu, pengguna dapat menggunakan fungsi simbol @ untuk mengisi nama pengguna yang disebutkan di dalam unggahan dan komentar agar pengguna tersebut dapat mengetahui dan membaca komentar. Sedangkan fitur DM terletak di pojok kanan atas yang berguna untuk saling bertukar pesan.

6) Hashtags

Hashtag memungkinkan pengguna untuk mengelompokkan foto atau video yang diunggah sehingga orang lain dapat dengan mudah menemukan yang sesuai topik atau gambar yang diinginkan melalui hashtag di instagram.

7) Geotagging (Tag Lokasi)

Tag lokasi memungkinkan pengguna untuk menambahkan lokasi foto yang diunggah ke halaman utama yang memungkinkan pengikut dapat menemukan Lokasi foto itu diambil.

8) Arsip

Arsip instagram stories sebelumnya, yang memungkinkan pengguna menyimpan postingan yang diunggah ke arsip pribadi mereka. Fitur ini dapat menghapus foto dan video secara permanen di arsip pribadi Anda dan mengembalikannya ke keadaan semula kapan saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 9) Highlight

Fitur ini berguna untuk menampilkan instagram stories di bio akun pengguna agar dapat dilihat oleh pengguna lainnya. Serta dapat dikelompokkan sesuai dengan keinginan pemilik akun (Prajarini 2020).

#### 4. Analisis Isi Pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure terkenal diantaranya dengan teori simbolnya. Saussure menganut pendekatan yang anti-historis yang memandang bahasa seperti suatu sistem (bahasa) yang utuh dan harmonis secara internal. Saussure memandang bahasa sebagai sistem yang menggunakan tanda mampu mengkomunikasikan dan mengungkapkan gagasan lebih baik dibandingkan sistem tambahan. Bahasa adalah suatu struktur yang diatur dengan cara yang spesifik dan dapat menjadi tidak signifikan jika dipisahkan dari struktur terkaitnya. Simbol adalah suatu bentuk fisik (gambar suara, apa saja) yang dapat dilihat atau didengar dan umumnya diasosiasikan dengan suatu objektif atau elemen realitas yang ingin dikomunikasikan. Dengan menggunakan simbol untuk menunjukkan makna suatu objek, dan orang lain menafsirkannya. Syaratnya adalah antara komunikator dan orang-orang yang berbicara mempunyai pengetahuan tentang bahasa atau sistem bahasa isyarat yang sama.

Tanda (sign) sesuatu dalam bentuk fisik yang terlihat atau didengar dan biasanya mengacu pada item atau bagian dari realitas yang ingin disampaikan. Yang berfungsi untuk menyatakan hal tersebut secara ekspresif dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu. Model analisis ini membagi semiotika menjadi dua bagian (signifier) penanda dan (signified) petanda. Penanda dianggap sebagai bentuk fisik yang memiliki kemampuan untuk dikenali melalui bentuk bunyi atau coretan yang bermakna yang menjadi aspek bahasa yang dapat didengar dan dibaca. Sedangkan petanda dianggap sebagai makna yang muncul melalui gambaran mental, pikiran atau konsep, fungsi, dan nilai-nilai yang termasuk. Penanda adalah sesuatu yang ditangkap oleh pikiran kita, misalnya gambar visual teks atau suara. Sedangkan petanda adalah makna atau kesan yang dipahami pikiran pembaca untuk dijadikan makna atau acuan (realitas eksternal). Dari gambar postingan yang dilihat yang bersifat obyektif (simbol), penanda (signifier) dan petanda (signified) digabungkan sehingga menghasilkan makna atau acuan (realitas eksternal) (Sobur 2016).

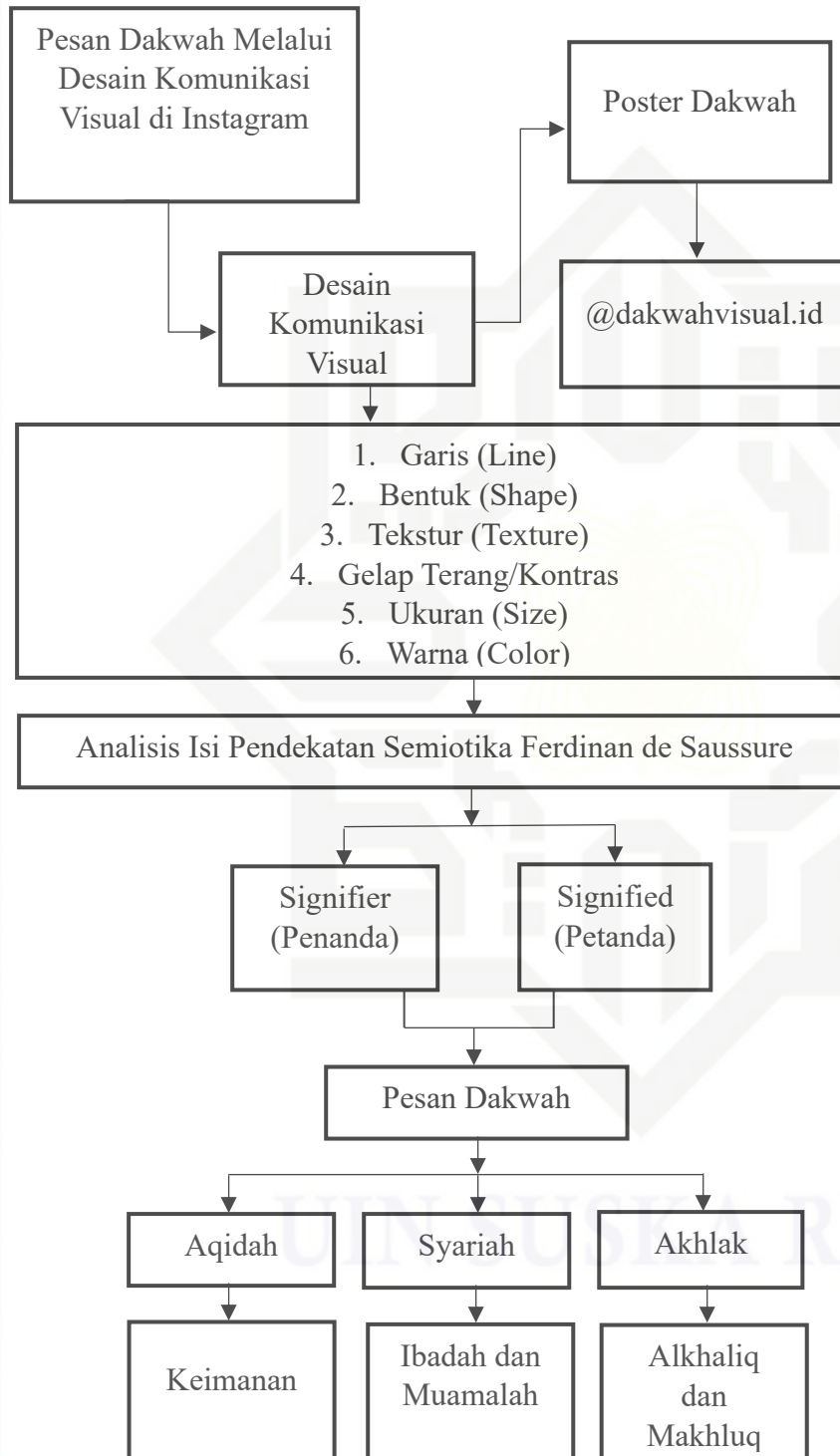
#### C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui apa pesan dakwah melalui desain komunikasi visual di era digital melalui media sosial instagram pada akun @dakwahvisual.id, maka pertama sekali peneliti memfokuskan pada akun @dakwahvisual.id mulai dari perkembangannya di media sosial. Dalam menyampaikan pesan dakwah di era

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi ini, @dakwahvisual.id membuat banyak terobosan baru dakwah melalui desain visual yang diunggah melalui akun instagramnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



“Tabel 2.2/ Kerangka Pemikiran”





## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah proses pencarian data tentang hal-hal yang dapat berbentuk tulisan, gambar, karya seni dan karya monumental seseorang (Wekke 2021). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk meneliti postingan-postingan dalam desain dakwah visual pada akun instagram @dakwahvisual.id.

## E. Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantik. Dengan pendekatan ini, peneliti menggunakan teknik untuk mengukur derajat kepekaan metode untuk memahami arti simbolik yang dikaitkan dengan konteks tertentu, yang disebut validitas semantik (Zuchdi and Afifah 2021).

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure agar dapat mengungkapkan isi pesan dakwah pada postingan akun instagram @dakwahvisual.id. Dengan melalui tahapan analisis data sebagai berikut.

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, netnografi online yang digabungkan oleh peneliti agar dapat terlihat data yang menunjukkan hasil dari pesan dakwah pada akun instagram @dakwahvisual.id.

### 2. Reduksi Data

Semua data yang dikumpulkan dirangkum untuk mengidentifikasi informasi penting dan menghilangkan informasi yang tidak penting.

### 3. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan sebelumnya yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Akun Instagram @dakwahvisual.id

@dakwahvisual.id adalah akun instagram yang menyebarkan konten dakwah. Akun Instagram @dakwahvisual.id adalah platform yang fokus pada penyebaran dakwah Islam melalui media visual yang menarik, akun ini menyampaikan pesan dakwah dengan cara sederhana yang menarik perhatian dan mudah dipahamii, serta berbagai konten visual seperti infografis, kutipan ayat Al-Qur'an, dan hadis. Melihat profilnya di akun instagram @dakwahvisual.id, dapat diketahui bahwa di balik postingannya terdapat berbagai konten dan ilustrasi yang bertema islami. Ini menunjukkan bahwa akun @dakwahvisual.id mengandung berbagai jenis informasi, termasuk konten dakwah dan pesan yang harus disampaikan kepada banyak orang. Kontennya terutama mencakup materi tentang renungan, kehidupan, motivasi, dan lain-lain (Ilham 2022). Meningkatkan pemahaman orang tentang ajaran Islam dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai etika dan moral yang digunakan dalam rutinitas sehari-hari. Pengikut dapat berinteraksi dengan baik melalui komentar dan diskusi. Akun @dakwahvisual.id ditujukan untuk orang-orang dari segala usia, baik yang sudah mengenal Islam maupun yang ingin belajar lebih banyak tentang agama.



Gambar 4.1/profil akun instagram @dakwahvisual.id

Akun @dakwahvisual.id bergabung di instagram sejak Maret 2016 dengan jumlah followers saat ini telah mencapai 117 ribu pengikut dan telah mencapai 3037 postingan. Akun ini aktif memposting konten dan merepost karya creator lain yang menandai akun instgram @dakwahvisual.id. Dengan memposting jenis konten berupa foto atau video reels yang beragam bentuk visualnya. Rata-rata postingannya membahas tentang Palestina dan realita permasalahan kehidupan yang terjadi saat ini dengan memberikan pencerahan serta pengingat bahwasanya setiap masalah yang dihadapi pasti memiliki solusi dan jalan keluarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2/akun instagram @dakwahvisual.id

Akun Instagram @dakwahvisual.id bertujuan untuk menyebarkan dakwah visual melalui kreator kreatif di seluruh Indonesia. Sehingga sering kali akun ini juga merepost maupun mengunggah karya visual milik kreator lain selain pemilik akun. Selain itu, akun instagram ini juga ingin melibatkan dan melibatkan pemuda pemudi Indonesia untuk berdakwah dengan cara yang interaktif di era digital. Terlihat dari postingannya yang kebanyakan mengunggah visualisasi pemuda saat ini. Akibatnya, akun instagram @dakwahvisual.id menjadi sarana yang ramah untuk berhubungan dengan kreator kreatif dan pemuda Indonesia yang menyukai kata-kata islami. Dengan harapan akun instagram @dakwahvisual.id dapat menjadi renungan bagi semua orang, pengurus dan pemilik akun berharap akun tersebut dapat bermanfaat dan membantu setiap orang untuk memperbaiki diri mereka sendiri (Ilham 2022).

**B. Gambaran Postingan Akun @dakwahvisual.id di Instagram**

Peneliti berfokus pada postingan yang diunggah pada bulan Januari 2024 yang keseluruhannya pada bulan itu terdapat 14 unggahan di akun @dakwahvisual.id.

| No. | Tanggal Posting | Jumlah Like | Caption   | Hashtag  |
|-----|-----------------|-------------|---|--|
| 1.  | 2 Januari 2024  | 4.333       | Indahnya syahid dalam sujud, Ya Rabb mulianya pejuangmu hingga kau sampaikan ajalnya dengan sebaik-baiknya akhir Semoga Allah hadiahkan surga pada beliau dan semua syuhada yang telah gugur dalam medan juang untuk Aqsa. Doa kami, semoga Kau juga ridhokan akhir terindah pula untuk kami ya Rabb. | #dakwahvisual<br>#littleguardianofaqsa<br>#guardianaqsa<br>#syahidgaza<br>#syahid #sujud<br>#freepalestine<br>#freebaitulmaqdis<br>#freemasjidilaqsa |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                      |       |   |   |
|----|----------------------|-------|---|---|
| 2. | 3<br>Januari<br>2024 | 1.107 | <p>Saudara-saudara kita di Palestina terus berjuang bertahan hidup dengan segala keterbatasan yang ada. Mereka tidur di tenda-tenda pengungsian dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Terlebih lagi, saat ini sudah memasuki waktu musim dingin. Saat hujan turun, genangan air membanjiri tenda-tenda dan alas tidur mereka. Jamaah, hikmah dan pelajaran yang bisa diambil dari peristiwa ini sungguh begitu banyak. Rakyat Palestina telah memberikan pelajaran berarti kepada semua orang di dunia dengan sikap syukur, ketabahan dan ketegaran yang mereka tunjukkan melalui iman mereka.</p> <p>Hasbunallah Wanikmal Wakil</p> | <p>#dakwahvisual<br/>#savegaza<br/>#freepalestine<br/>#ilustrasivisual<br/>#sketsadigital</p>   |
| 3. | 5<br>Januari<br>2024 | 704   | <p>Iman merupakan bagian yang sangat diutamakan dalam kehidupan. Dengan imanlah orang tersebut memperoleh derajat dari Allah SWT, dengan iman orang tersebut ikhlas melakukan perintah Allah SWT, dengan iman pula orang tersebut ikhlas dan sabar menerima cobaan dari Allah SWT. Maka peliharalah iman, karena iman bisa saja usang, termasuk meminta kepada Allah agar kita senantiasa berada di jalan yang benar. Aamiin Sahabat, sebelum beraktivitas, sempatkan salat dhuha dulu yuk. Semoga salat ini membawa keberkahan apa-apa yang akan dikerjakan hari ini.</p>  | <p>#dakwahvisual<br/>#sketsadakwah<br/>#ilustrasidigital<br/>#digitalimaging<br/>#aidesign<br/>#KumpulanHadist<br/>#AyatQuran<br/>#DompotDhuafa</p> |
| 4. | 6<br>Januari<br>2024 | 317   | <p>Dari sungai ke laut Palestina harus bebas. Sesungguhnya janji Allah itu benar, ada keajaiban datang kepadamu. Kami berdoa untuk Palestina.</p>   | <p>#westandwithpalestine<br/>#palestine<br/>#palestinewillbefree<br/>#stopgenocide</p>  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                       |       |  |  |
|----|-----------------------|-------|--|--|
|    |                       |       |  | #dontstoptalkingab<br>outpalestine<br>#palestinemustbefr<br>ee<br>#indonesiastandsw<br>ithpalestine<br>#palestinewillbefre<br>e<br>#stopwar<br>#karyakemanusiaa<br>n<br>#dakwahvisual<br>#kartunmuslimah<br>#kartundakwah  |
| 5. | 12<br>Januari<br>2024 | 3.521 | Kita sering ga sadar ketika menang-<br>kalah selalu tentang kompetisi, maka<br>hanya akan satu dua orang yang<br>menang, dan sisanya harus berkabung<br>dalam kegagalan. Belajar dari sana agar<br>selanjutnya bisa sudah niscaya. Tapi<br>mungkin pada akhirnya ada yang jauh<br>lebih berharga.  | #dakwahvisual<br>#visualstory<br>#digitaldrawing<br>#ilustrasidigital  |
| 6. | 13<br>Januari<br>2024 | 421   | yaikh al-Fauzân mengatakan, "Maka,<br>sudah seharusnya kaum Muslimin<br>bersikap tegas dan berani dalam<br>menanggulangi khamer, dengan<br>melenyapkan wujudnya dan memberi<br>sanksi orang-orang yang<br>memanfaatkannya dan<br>mendistribusikannya dengan sanksi<br>yang tegas, karena menyeret kepada<br>segala bentuk keburukan,<br>menjerumuskan ke dalam segala<br>kehinaan dan memberatkan untuk<br>berbuat segala kebaikan. Semoga Allâh<br>Azza wa Jalla menyelamatkan kaum<br>Muslimin dari keburukan dan<br>bahayanya | #komikstrip<br>#dakwahvisual<br>#doodleart<br>#indonesiatanpami<br>ras<br>#komikislami<br>#komikdawkah<br>#mangaislam<br>#dakwahkreatif<br>#kajianustadadihid<br>ayati<br>#kartundakwah<br>#kartunislami<br>#ilustrasidigital<br>#digitalart<br>#ilustrasidakwah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                 |       |  |  |
|----|-----------------|-------|--|--|
|    |                 |       |  | #dakwahcreativecommunity #noalcohol #pejuanghijrah #kartundakwah #taubaters #tolakmiras #kajianustadzsalim afillah |
| 7. | 19 Januari 2024 | 608   | Hidup ini sementara, sering sekali kita mendengar kalimat tersebut. Hingga membuat kita menjadikan hidup ini satu-satunya kesenangan yang dinikmati. Kita lupa, bahwa setelah hidup pasti akan mati. Dan pada saat tersebut tiba, kita tidak memiliki persiapan apapun yang bisa dijadikan bekal bertemu Ilahi Rabbi. Yang akan kita lakukan hanya menyesal telah menyia-nyiakan kesempatan hidup yang telah diberikan. Dan yang akan kita dapatkan adalah ganjaran yang telah kita perbuat selama hidup di dunia. Bukan, hidup yang hanya sekali yang harus kita nikmati. Tapi karena setelah hidup pasti mati, maka persiapkanlah untuk bekal kita nanti. "Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, ia pasti menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. QS. Al-Jumu'ah:8 | #dakwahvisual #posterdakwah #ilustrasidigital #sketsadakwah #digitalimaging  |
| 8. | 19 Januari 2024 | 1.189 | Sebuah pesan singkat bahwa semua adalah milik yang maha kuat.  | #selfreminder #dakwahvisual #sketsadakwah #ilustrasidakwah #digitalimaging   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                       |     |  |               |
|-----|-----------------------|-----|--|---------------|
| 9.  | 21<br>Januari<br>2024 | 256 | <p>Menepilah Sedikit</p> <p>Ibrahim bin Adham bin Manshur al-'Ijliy (w. 162 H) rahimahullah berkata,<br/>         من أراد التوبة، فليخرج من المظالم<br/>         وليدع مخالطة الناس، وإلا لم ينل ما يريد</p> <p>"Barangsiapa yang ingin bertaubat nasuha, maka hendaknya ia keluar dari berbagai kezhaliman dan mengurangi bergaul dengan semua orang. Apabila ia tidak melakukannya, maka ia tidak akan memperoleh ampunan dan taubat yang diinginkan."</p> <p>Siyar A'lam an-Nubala li adz-Dzahabi, jilid 7, hal. 389</p> <p>Ibn Zuhair</p>  |               |
| 10. | 25<br>Januari<br>2024 | 341 | <p>Hati adalah benteng pertahanan manusia. Sedang setan adalah sebenar-benarnya musuh kita di dunia. Setan akan selalu menyerang dan menghalau manusia dari kebaikan dan menginginkan pendudukan terhadap hati kita. Maka tidak mungkin benteng akan tetap kokoh jika penjagaan terhadap pintu-pintunya renggang dan tidak kuat. Sebab, melalui pintu-pintu tersebut lah musuh bisa menyusup ke dalam benteng hati kita. Namun sebagai manusia, pintu-pintu tersebut jadi celah yang sering kali lupa dan terlupakan. Jika pintu-pintu tersebut sudah dikuasai oleh setan, maka dengan mudah benteng hati kita pun akan dikendalikan oleh kesesatan. Na'udzubillah. Ada 10 pintu yang setan incar di benteng hati manusia, yakni; dengki, marah, sibuk menghias diri, terlalu banyak makan, tamak pada orang lain, tergesa-gesa, cinta harta, menyesatkan aqidah awam, terlalu mencintai golongan dan berburuk</p> | #dakwahvisual |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                       |       |   |   |
|-----|-----------------------|-------|---|---|
|     |                       |       | sangka terhadap muslim. Semua pintu tersebut adalah celah yang sangat disukai oleh setan dan sangat berbalik dari kebaikan-kebaikan yang Allah perintahkan dan Rasul-Nya contohkan. Jaga pintu-pintu benteng hatimu, jangan sampai benteng tersebut direbut apalagi dijajah oleh setan yang akan senantiasa membawa kita pada kesesatan. "Ketahuilah bahwa dalam tubuh manusia ada segumpal daging, jika baik maka baiklah seluruh anggota dan jika maka rusaklah seluruh anggota, ketahuilah itulah hati." (HR. Bukhari dan Muslim). |   |
| 11. | 28<br>Januari<br>2024 | 2.040 | Sebab disini bukan tempat kita untuk menetap.   | #dakwahvisual<br>#dakwahartworks<br>#dakwahsantun<br>#ilustrasidakwah<br>#digitalart<br>#digitalimaging<br>#digitalpainting                                     |
| 12. | 30<br>Januari<br>2024 | 1.326 | Ada begitu banyak orang baik di sekitar kita, sebagaimna prasangka baik kita pada mereka.   | #dakwahmedia<br>#dakwahartworks<br>#dakwahvisual<br>#sketsadigital<br>#sketsadakwah<br>#ilustrasidakwah<br>#ilustrasivideo                                      |
| 13. | 30<br>Januari<br>2024 | 354   | self reminder   | #si_aldiii<br>#komikstrip<br>#komikinajah<br>#komiklokal<br>#rainstrip<br>#komikislam<br>#komikislami<br>#iqomic #reels<br>#komikindo<br>#komikdakwah<br>#video |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





|     |                       |       |  |  |
|-----|-----------------------|-------|--|--|
|     |                       |       |  | #dakwah<br>#dakwahliterasi<br>#dakwahvisual<br>#islamicquotes      |
| 14. | 31<br>Januari<br>2024 | 1.508 | Jangan lupa tempat bersandar bersujud dan mendekatlah. | #dakwahvisual<br>#dakwahartworks<br>#videodakwah<br>#videomotivasi |

Tabel 4.1/ Gambaran Postingan Akun Instagram @dakwahvisual.id

Dalam postingan konten dakwahnya, akun instagram @dakwahvisual.id selalu menggunakan media visual seperti foto dan video untuk menyampaikan materi dakwahnya. Gambar dan video yang ditampilkan dengan sangat jelas dan mudah dipahami oleh para pembacanya.

Dari keempat belas postonganyang disebutkan di atas terpilih karena banyaknya materi kajian yang diangkat menjadi konten membahas tentang Aqidah, syariah dan akhlak. Akun Instagram @dakwahvisual.id memuat konten dari berbagai kreator dengan ciri khasnya sendiri dan berhasil menjadikan akun ini sebagai salah satu akun dakwah visual di era modern ini. Keseluruhan postingan konten lainnya membahas materi dakwah yang memuat pesan dakwah yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan sekali pemahamannya di era sekarang ini.













Banyak komentar positif yang muncul menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam postingan kontennya berhasil. Komentar positif ini dapat ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

|                                       |   |  |
|---------------------------------------|---|--|
| 1                                     | <br>fu_wan_f_one 47 mg<br>Semoga selalu istiqamah<br>Balas   |   |
| <b>Gambar 4.3/ Komentar Positif 1</b> |   |  |
|                                       | Akun: fu_wan_f_one  | Teks: “ <i>Semoga selalu istiqamah</i> ”   |
| 2                                     | <br>f_syhbni 49 mg<br>Selama kamu masih berusaha dan mencoba lagi... Maka kamu belum kalah :). Bahkan kegagalan pun adalah pelajaran yg paling penting. Semangatttt<br>Balas |   |
| <b>Gambar 4.4/ Komentar Positif 2</b> |   |  |
|                                       | Akun: f_syhbni  | Teks: “ <i>Selama kamu masih berusaha dan mencoba lagi. Maka kamu belum kalah. Bahkan kegagalan pun adalah Pelajaran yang paling penting. Semangat</i> ” |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |   |
|--|--|---|
| 3                                      |  <p><b>fu_wan_f_one</b> 50 mg<br/>Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan ketabahan untuk saudara seiman palestina Aamiin 🙏<br/>Balas</p>              |          |
| <b>Gambar 4.5/ Komentar Positif 3</b>  |  |   |
| Akun: fu_wan_f_one                     | Teks: <i>“Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan ketabahan untuk saudara seiman Palestina aamiin”</i>  |   |
| 4                                      |  <p><b>chucidizzy</b> 50 mg<br/>Nangis , nangis mikirin diri sendiri ntr matinya gmna 🙏<br/>Balas</p>   |          |
| <b>Gambar 4.6/ Komentar Positif 4</b>  |  |   |
| Akun: chucidizzy                       | Teks: <i>“Nangis-nangis mikirin diri sendiri ntar matinya gimana”</i>  |   |
| 5                                      |  <p><b>shafiyah.aufa</b> 50 mg<br/>Orang baik berakhir baik. Semoga kita semua dikaruniai akhir yang baik juga oleh Allah SWT. Aamiin YRA<br/>Balas</p> |          |
| <b>Gambar 4.7/ Komentar Positif 5</b>  |  |   |
| Akun: shafiyah.aufa                    | Teks: <i>”Orang baik berakhir baik. Semoga kita semua dikaruniai akhir yang baik juga oleh Allah SWT. aamiin yra”</i>  |   |
| 6                                      |  <p><b>ulietduta</b> 50 mg<br/>Merinding 🙏 imannya ga gentar meski raganya sudah hampir tersungkur 🙏<br/>Balas</p>                                    | <br>4  |
| <b>Gambar 4.8/ Komentar Positif 6</b>  |  |   |
| Akun: ulietduta                        | Teks: <i>“Merinding imannya ga gentar meski raganya sudah hamper tersungkur”</i>   |   |
| 7                                      |  <p><b>barakah71</b> 50 mg • ❤️ 🙏<br/>masyaallah..Bidadari berebut menyambut kedtgn Syuhada ini di Surga Allah.<br/>Balas Lihat terjemahan</p>        | <br>15 |
| <b>Gambar 4.9/Komentar Positif 7</b>   |  |   |
| Akun: barakah71                        | Teks: <i>“MasyaAllah bidadari berebut menyambut kedatangan syuhada ini di surga Allah”</i>   |   |
| 8                                      |  <p><b>akunya.alfin</b> 48 mg<br/>Coba baca ini, pasti termotivasi @kurniawan_ricki30<br/>Balas Lihat versi asli</p>                                  |        |
| <b>Gambar 4.10/ Komentar Positif 8</b> |  |   |
| Akun: akunya.alfin                     | Teks: <i>“Coba baca ini, pasti termotivasi”</i>  |   |

“Tabel 4.2/ Komentar Positif”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Didasarkan pada pemaparan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagaimana gambar merupakan contoh visual yang efektif untuk menyampaikan pesan aqidah, syariah, dan akhlak. Gambar yang menggunakan teks dan elemen visual untuk menyampaikan pesan tentang kesadaran akan kehidupan duniawi yang sementara. Melalui visual sepeda motor, pakaian, dan pemandangan alam, dikombinasikan dengan teks, gambar ini menginspirasi refleksi dan spiritualitas dalam penyampaian pesan dakwah aqidah. Gambar yang memperlihatkan seorang pria yang sedang beribadah yang mencontohkan perilaku yang baik dan patut diteladani sebagai bentuk pesan dakwah syariah. Gambar yang menggunakan simbol-simbol visual dan teks untuk menyampaikan pesan dakwah tentang pentingnya memilih jalan hidup yang benar dan meninggalkan kebiasaan buruk sebagai bentuk penyampaian salah satu pesan dakwah tentang akhlak. Penanda dan petanda dalam ilustrasi ini saling terkait dan saling mendukung untuk menciptakan makna yang mendalam. Penggunaan warna dan huruf juga memperkuat pesan dan menciptakan kesan yang serius dan memotivasi. Dengan menggunakan penanda (signifier) dan petanda (signified), foto ini mampu membangun makna dan memberikan peringatan tentang bahaya menyesatkan diri sendiri serta mendorong kita untuk menjaga diri dari pengaruh-pengaruh negatif.

### B. Saran

Melalui proses penelitian ini, saran yang dapat disampaikan sebagai peneliti setelah menyelesaikan penelitian Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual pada Akun Instagram @dawahvisual.id sampai dengan kesimpulan yang dan mendapatkan saran. Diharapkan akun @dawahvisual.id dapat terus memposting konten khususnya di instagram maupun platform media sosial lain seperti tiktok dan youtube untuk menyampaikan pesan dakwah. Hal ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana desain komunikasi visual dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dakwah pada berbagai platform. Penyebaran ilmu agama yang lebih efektif dengan menggunakan desain komunikasi visual yang menarik, pesan dakwah yang disampaikan dapat mencapai jangkauan khalayak yang lebih luas, mencakup individu yang tidak dapat dijangkau dengan cara dakwah konvensional..



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, Muhammad Qadarullah. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Ahmad Suja'i, Khairan Muhammad Arif, Ahmad Luthfi,. 2022. "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (1): 37–50. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950>.
- Ali Aziz, Moh. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aliyudin, Aliyudin. 2020. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5 (16): 181–96. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>.
- Andi Dwi Riyanto. 2024. "Hootsuite (We are Social): Data Digital Indonesia 2024," 2024. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia2024/#:~:text=Pengguna%20Instagram%20di%20Indonesia%20sebanyak,%2C5%25%20dari%20jumlah%20populasi>.
- Antasari, Citra, and Renystiyah Dwi Pratiwi. 2022. "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu." *Kinesik* 9 (2): 176–82. <https://doi.org/10.22487/ejk.v9i2.327>.
- Asna Istya Marwantika. (2023. "Dakwah Di Era Artificial Intelligence Proses Adopsi Inovasi, Limitasi Dan Resistensi. *Jurnal Dakwah*, Vol 3."
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Bastomi, Hasan. 2016. "Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 36(2). DOI:<http://dx.doi.org/10.21580/jid.36i.2.1776>"
- Budiantoro, Wahyu. 2018. "Dakwah Di Era Digital." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11 (2): 263–81. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>.
- Cahyo, Nur. 2016. "Dakwah Melalui Bimbingan Konseling Online." DOI: 10.21580/jid.v36.2.1773.
- Dhea Fildza Nadhira, Edy Muslimin, Agus Fatuh Widoyo. 2022. "Strategi Pengembangan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah Oleh Akhwat Creative Project (ACP)."
- Eriyanto. 2021. *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fakhruroji, Moch. 1970. "Dakwah Islam Dan Inovasi Media: Peluang Dan Ancaman Media Global Atas Dakwah Islam." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4 (1): 121–29. <https://doi.org/10.24090/komunika.v4i1.142>.
- Fakhruroji, Moch., Ridwan Rustandi, and Busro Busro. 2020. "Bahasa Agama Di Media Sosial: Analisis Framing Pada Media Sosial 'Islam Populer.'" *Jurnal Bimas Islam* 13 (2): 203–34. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i2.294>.
- Faridah, Faridah, Siar Ni'mah, and Kusnadi Kusnadi. 2021. "METODE DAKWAH DALAM AL-QUR'AN." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 6 (2): 159–71. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v6i2.740>.
- Fauzana, Rusyda. 2022. "Strategi Komunikasi Dakwah Bil Qalam Komunitas Revowriter Di Media Digital." *Idarotuna* 3 (3): 229. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i3.16440>.
- Fitriah, Maria. 2018. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendra Nursetiawan. 2023. "Inovasi Kegiatan Dakwah Di Era Pandemi Di Masjid Agung Darussalam Purbalingga."
- Ilham. 2022. "Analisis Wacana Kesalehan Sosial Pada Akun Instagram @Dakwahvisual.Id." Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Isa, Indra Griha Tofik, and Asriyanik Asriyanik. 2017. "Game Edukasi Sejarah Gerakan Kemuhammadiyah Dengan Metode Picture and Picture Berbasis Android." *Jurnal Buana Informatika* 8 (3). <https://doi.org/10.24002/jbi.v8i3.1319>.
- Jafar, Iftitah, and Mudzhira Nur Amrullah. 2018. "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Islam* 8 (1): 41–66. <https://doi.org/10.15642/jki.2018.8.1.41-66>.
- Kamaluddin. 2016. "Pesan Dakwah," 2016.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." 2024, 2024. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Khairu Azmi. 2020. "Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh."
- Lia Anggraini S., Kirana Nathalia. 2018. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Marsela, Marsela, M Amin Sihabuddin, and Anang Walian. 2024. "Analisis Pesan Dakwah Pada Novel 'Dalam Sujud Dia Menyentuhku' Karya Fahri F.



Fathoni.” *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11 (1): 34–44. <https://doi.org/10.54621/jn.v11i1.622>.

Marwantika, Asna Istya, and Evi Novitasari. 2021. “Da’i Akademisi Dalam Kontestasi Dakwah Digital: Analisis Media Siber Channel Youtube Transformasi Iswahyudi.” *At-Tabasyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8 (1): 90. <https://doi.org/10.21043/at-tabasyir.v8i1.9364>.

Najih, Syihabuddin. 2017. “Mau’idzah Hasanah Dalam Al-Qur’an Dan Bimbingan Konseling Islam.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36 (1): 144. <https://doi.org/10.21580/jid.v36.1.1629>.

Nikmah, Faridhatun. 2020. “Digitalisasi dan Tantangan Dakwah di Era Milenial.” DOI: 10.18592/ muasarah.v17i1.3002.

Ni’mah, Nilnan. 2016. “Dakwah Komunikasi Visual.” *Islamic Communication Journal* 1 (1). <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1241>.

Noekent, Vitradesie Noekent, and Andri Kurniawan. 2020. “Inovasi Dakwah Perguruan Tinggi (Studi Naratif Pada Universitas Negeri Semarang).” *Komunike* 12 (2): 187–209. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2822>.

Noer, Zam Zam. 2021. “Konsep Dakwah Bil Hikmah Dalam Perspektif Hadis.” *Holistic Al-Hadis* 7 (1): 15. <https://doi.org/10.32678/holistic.v7i1.5286>.

Nurun Nisa Mutmainnah, Arifuddin. 2021. “Seni Budaya Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Mercusuar*. 2(1).”

Prajarini, Dian. 2020. *Media Sosial Periklanan Instagram*. Yogyakarta: Deepublish.

Prihatiningsih, Witanti Prihatiningsih. 2017. “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja.” [https://www.researchgate.net/profile/Witanti-Prihatiningsih-2/publication/334967836\\_Motif\\_Penggunaan\\_Media\\_Sosial\\_Instagram\\_Di\\_Kalangan\\_Remaja/links/5ed27756299b1c67d277c82/MOTIF-Penggunaan-Media-Sosial-Instagram-Di-Kalangan-Remaja.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Witanti-Prihatiningsih-2/publication/334967836_Motif_Penggunaan_Media_Sosial_Instagram_Di_Kalangan_Remaja/links/5ed27756299b1c67d277c82/MOTIF-Penggunaan-Media-Sosial-Instagram-Di-Kalangan-Remaja.pdf).

Rahman Hakim, Uky Firmansyah, and Rima Fadillah. 2020. “Anak Autis Sebagai Mad’u Dakwah: Analisis Komunikasi Interpersonal.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 40 (2): 87. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.4702>.

Rumata, Fathurrahman ’Arif, Muh. Iqbal, and Asman Asman. 2021. “Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (2): 172–83. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9421>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

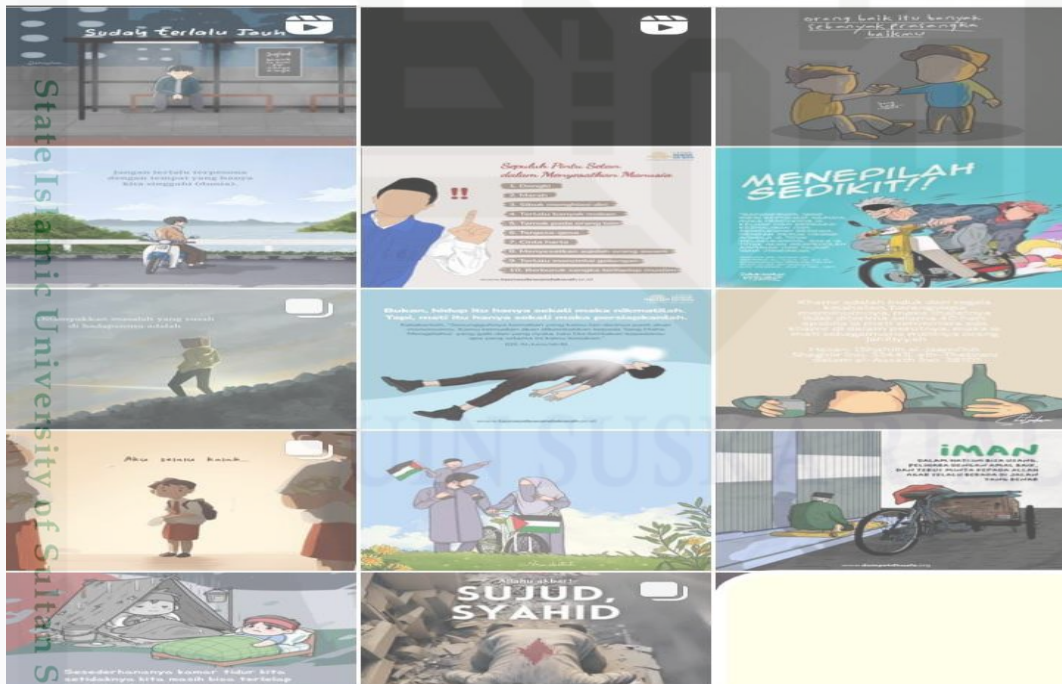
- Saman, Baso Quraish. 2023. "Metode Dakwah Bil Lisan Terhadap Budaya Mapeppe Manu' Di Desa Ujung Tanah." <https://doi.org/10.31219/osf.io/zgudh>.
- Samsinar S. 2019. "Inovasi Dakwah Melalui Multimedia." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 4 (2). <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v1i1.198>.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyuti, Jalal. 2017. "Manajemen Dakwah Bil Hal Bmt Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal." Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Syariffuddin, Achmad. 2015. "Strategi Komunikasi Dalam Dakwah Bi Al-Kitabah: Optimalisasi Penggunaan Bahasa Komunikatif." Palembang.
- Untari Dewi, Fajariana Dewi Endah. 2018. "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur\_Batik)." Doi: <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v2i2.4387>.
- Wekke, Ismail Suwardi. 2021. *Metodologi Penelitian Dakwah dan Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Wibowo, Ari. 2021. "Dakwah Berbasis Media Dan Komunikasi Visual." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2 (2): 179. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i2.2497>.
- Wijaya, Priscilia Yunita. 1999. "Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. 1(1) <https://doi.org/10.9744/nirmana.1.1>.
- Zikmal Fuad, Nur Hanisah Binti Khairi. 2018. "Metode Dakwah Bi Al-Kitabah Dato' Haji Syekh Muhammad Fuad Bin Kamaludin Al-Maliki. 12(2)"
- Zuchdi, Darmiyati, and Wiwiek Afifah. 2021. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Zumaida, Nila Ulinuha, and Ahmad Nurcholis. 2021. "Dakwah Virtual Gus Miftah Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Di Era Pemerintahan Jokowi Periode 2019-2021." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12 (2): 180–205. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.1910>.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Akun Instagram @dakwahvisual.id



14 Postingan @dakwahvisual.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.